



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN
RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BMT BINAMAS PURWOREJO**

skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh

Nur Kurnia Putri

3352404073

Manajemen Keuangan

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Nur Kurnia Putri, 2010. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada BMT Binamas Purworejo*. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Murwatingsih, M.M, pembimbing II : Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Risiko Kredit, dan Profitabilitas

Kinerja BMT yang baik akan menimbulkan suatu kepercayaan yang besar pada nasabah, salah satu cara untuk menilai kinerja BMT adalah dengan melihat profitabilitasnya. Profitabilitas diproksi dengan ROA. BMT membutuhkan adanya modal yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat digunakan alat ukur dengan menggunakan rasio CAR, dan meminimalisir risiko kredit karena setiap rupiah yang tidak tertagih akan menjadikan kredit macet, hal ini dapat digunakan alat ukur *Non Performing Loan* (NPL). Rasio CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah adakah pengaruh CAR, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada BMT Binamas Purworejo secara parsial maupun simultan. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada BMT Binamas Purworejo secara parsial dan simultan.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BMT Binamas Purworejo tahun 2006-2008, sebanyak 36 laporan keuangan. Variabel independennya yaitu CAR (X1) dan risiko kredit yang diproksi dengan NPL (X2), variabel dependennya yaitu profitabilitas. Jenis datanya adalah data sekunder dan metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,342 - 0,052X1 - 0,002X2$. Secara parsial CAR berpengaruh terhadap profitabilitas dan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan secara simultan CAR dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. F_{hitung} diperoleh sebesar 14,123.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) secara parsial CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. (2) secara parsial risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (3) terdapat pengaruh antara CAR dan risiko kredit secara simultan terhadap profitabilitas, CAR mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada risiko kredit. Saran yang diberikan penulis adalah BMT harus meningkatkan besarnya CAR dengan cara menambah setoran modal pemilik dan melakukan penjualan asset yang tidak produktif dan setiap pelepasan pinjaman wajib dicover dengan agunan yang memadai dan memenuhi syarat legalitas.